**PERSETUJUAN**

Tesis Berjudul:

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA**

**DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAYAH**

**DAN BALAI PENGAJIAN**

Oleh:

**HAMIDANSYAH**

NIM : 08 PEDI 1281

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar

Master of Arts (MA) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara-Medan

Medan, 08 Nopember 2011

 Pembimbing I Pembimbing II

( **Prof. Dr. Fachruddin Azmi, MA**) ( **Dr. Al Rasyidin, M.Ag.** )

 NIP. 195312261982031003 NIP.196701201994031001

**PENGESAHAN**

Tesis Berjudul “**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAYAH DAN BALAI PENGAJIAN”** an. Hamidansyah, Nim 08 Pedi 1281 Program Studi Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 08 Nopember 2011.

 Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister of Art (M.A.) pada Program Studi Pendidikan Islam.

 Medan, 22 Nopember 2011

 Panitia Sidang Munaqasyah Tesis

 Program Pascasarjana IAIN-SU Medan

 Ketua Sekretaris

( Prof. Dr. Abd. Mukti ) ( Prof. Dr. Syukur Kholil, MA )

 Nip. 19591001198603 1002 Nip. 1940209198903 1003

Anggota

1. ( Prof. Dr. Hasan Asari, MA ) 2. ( Prof. Dr. Syukur Kholil, MA )

 Nip. 19641102 199003 1007 NIP. 1940209198903 1003

1. ( Prof. Dr. Fachruddin Azmi, MA ) 4. ( Dr. Al-Rasyidin, M.Ag )

 Nip. 19531226 198203 1003 Nip. 19670120199403 1001

 Mengetahui

 Direktur PPS IAIN-SU

 Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA

 Nip. 19580815198503 1 007

**ABSTRAK**

**HAMIDANSYAH. NIM : 08 PEDI 1281. ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAYAH DAN BALAI PENGAJIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh dengan judul Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian. Dalam penelitian ini terdapat empat rumusan yang ingin diketahui, yaitu: 1.) Bagaimana prosedur lahirnya suatu kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap pelaksanaan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian. 2.) Apa saja kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap upaya pengembangan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian, apakah Pemerintah Kabupaten Aceh Utara turut andil dalam penyusunan kurikulum Dayah. 3.) Bagaimana respons dari pimpinan Dayah dan Balai Pengajian, serta masyarakat muslim lainnya terhadap kebijakan tersebut. 4.) Bagaimana pola dan tindakan pengawasan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap pelaksanaan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian. Dalam penelitian ini, Peneliti merupakan instrumen kunci, untuk menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data yang mengacu pada kaedah-kaedah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan pertanyaan serta tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi, menghubungkan data, mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan. Temuan hasil penelitian ini ada 4 yaitu: (1). Prosedur lahirnya kebijakan pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap pendidikan Dayah dan Balai Pengajian bermula dari usulan-usulan dari masyarakat melalui MPU dan menjadikan kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian dengan landasan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. (2). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap pelaksanaan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian, antara lain; memberikan insentif bagi gurunya berdasarkan kriteria atau katagori Dayah dan Balai Pengajian, memferifikasi kualifikasi Dayah, membuat standar manajemen dan kurikulum Dayah, dan membantu sarana belajar. (3). Respons pimpinan Dayah dan Balai Pengajian terhadap kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara ada yang menyambut baik dan masih ada yang kurang puas, dikarenakan kebijakan-kebijakan tersebut belum dapat memberikan nilai lebih untuk pengembangan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian dalam hal disiplin, karena masalah disiplin murid dan orang tua merupakan hal sangat berpengaruh terhadap upaya pencapaian kurikulum, terutama pada Balai Pengajian (4). Pola pengawasan yang dilakukan Pemerintah terhadap Dayah dan Balai Pengajian dengan menurunkan tim verifikasi sedikitnya tiap satu tahun sekali yang dilakukan melalui Dinas Syariat Islam. Pengawasan tersebut berpengaruh kepada pemberian insentif guru Dayah dan Balai Pengajian, serta bantuan fisik lainnya dalam bentuk hibah pada tahun berikutnya.

**A B S T R A C T**

**HAMIDANSYAH. NIM : 08 PEDI 1281.** ANALISIS OFGOVERNMENT POLICY IN THE NORTHERN DISTRICT OF ACEH AND EDUCATION CENTER

The research was conducted in North Aceh district of Aceh Province with the title of Policy Analysis of North Aceh District Education In Execution Pengajian and Dayah. In this study there are four formula that wants to know, namely: 1.) What is the procedure the birth of a policy of the Government of North Aceh district on the implementation of education Pengajian and Dayah. 2.) What are the Government's policy towards the North Aceh district education development efforts Dayah and Pengajian, whether the Government of North Aceh district took part in the preparation of curricula Dayah. 3.) How is the response from the head of Dayah and Pengajian, as well as other Muslim community against the policy. 4.) What is the pattern and control measures implemented by the Government of North Aceh district on the implementation of education Pengajian and Dayah. In this study, the researcher is a key instrument, to use the methods of data collection and data analysis that refers to kaedah-kaedah descriptive qualitative research by collecting data and information required in accordance with the questions and research goals. Data collection techniques: observation, interviews, and review of documentation, that is by collecting data and information, linking data, reducing, presenting, and concluded that the data has been collected. The findings of this research there are four, namely: (1). Procedures birth of North Aceh District government policy towards education Pengajian and Dayah originated from suggestions from the public through the Consultative Assembly of the Clergy and made towards the implementation of policies Pengajian and Dayah education with a foundation of rules and legislation in force. (2). North Aceh District Government policy towards the implementation of education Pengajian and Dayah, among others, provide incentives for teachers based on criteria or categories Dayah and Pengajian, verify qualifications Dayah, making Dayah standards and curriculum management, and help learning tool. (3). The response led Dayah and Pengajian against government policies of North Aceh district there is a welcome and there is still not satisfied, because these policies have not been able to deliver more value to the development of education Pengajian and Dayah in terms of discipline, because discipline problems of students and parents are very influential on the achievement of the curriculum, especially in Central Pengajian (4). The pattern of surveillance by the Government against Dayah and Pengajian by lowering the verification team at least once a year each conducted through the Department of Islamic Sharia. Supervision is influential to the provision of teacher incentives Pengajian and Dayah, as well as other physical assistance in the form of grants in the following year

الملخص

 1281 PEDI 08. نيم .HAMIDANSYAH

تحليل سياسة الحكومة في لواء الشمال في أتشيه ومركز التعليم دياح

أجري البحث في شمال منطقة اتشيه فى مقاطعة اتشيه مع عنوان تحليل السياسات منطقة شمال اتشيه التعليم في تنفيذ دياح والقاعة. في هذه الدراسة هناك أربعة الصيغة التي يريد أن يعرف، وهي : 1) ما هو الإجراء ولادة السياسة العامة للحكومة في شمال منطقة اتشيه عن تنفيذ التعليم وقاعة دياح . 2) ما هي سياسة الحكومة تجاه منطقة شمال اتشيه التعليم دياح جهود التنمية والقاعة ، عما إذا كانت حكومة شمال منطقة اتشيه شارك في إعداد المناهج دياح. 3) كيف هو الرد من رئيس دياح وقاعة تلاوة ، فضلا عن مجتمع مسلم أخرى ضد هذه السياسة. 4) ما هي التدابير ونمط السيطرة التي تنفذها الحكومة في شمال منطقة اتشيه عن تنفيذ التعليم دياح وقاعة حفلات . في هذه الدراسة ، الباحث هو أداة رئيسية لاستخدام أساليب جمع البيانات وتحليل البيانات التي تشير إلى البحوث نوعي وصفي بواسطة جمع البيانات والمعلومات المطلوبة وفقا للأسئلة وأهداف البحث. تقنيات جمع البيانات : الملاحظة والمقابلات واستعراض الوثائق ، وهذا هو طريق جمع البيانات والمعلومات ، وربط البيانات ، والحد ، وتقديم ، وخلص إلى أنه تم جمع البيانات. نتائج هذا البحث أن هناك أربعة ، وهي : (1). نشأت إجراءات ادة اتشيه شمال مقاطعة سياسة الحكومة تجاه التعليم وقاعة دياح من الاقتراحات المقدمة من الجمهور من خلال و المجالس التداولية العلماء المحرز في تنفيذ السياسات وقاعة التعليم دياح مع أساس من القواعد والتشريعات المعمول بها. (2). حكومة مقاطعة اتشيه شمال السياسة تجاه تنفيذ التعليم دياح وهول ، من بين أمور أخرى ، وتوفير الحوافز للمعلمين بناء على معايير أو فئات دياح والقاعة ، التحقق من مؤهلات دياح ، مما يجعل معايير دياح وإدارة المناهج ، وأداة مساعدة في عملية التعلم. (3). قاد استجابة دياح وقاعة حفلات ضد سياسات الحكومة في شمال منطقة اتشيه هناك ترحيب وهناك لا يزال غير راض ، لأن هذه السياسات لم تكن قادرة على تقديم المزيد من القيمة لتطوير التعليم وقاعة دياح من حيث الانضباط ومشاكل الانضباط بسبب الطلاب والآباء والأمهات ومؤثرة جدا على تحقيق المنهج ، لا سيما في الوسطى (4). نمط المراقبة التي تقوم بها الحكومة ضد دياح والقاعة عن طريق تخفيض فريق التحقق على الأقل مرة واحدة في كل عام تجري من خلال وزارة الشريعة الإسلامية. الإشراف مؤثرة لتوفير حوافز للمدرسين ودياح القاعة ، فضلا عن تقديم المساعدة المادية الأخرى في شكل منح في العام التالي.

### Kamus

Bottom of Form

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan kehadhirat Allah Swt., pencipta, pemilik, pemelihara, dan penguasa alam semesta. Shalawat dan salam kepada baginda Muhammad Rasulullah saw., yang telah menjadikan inspirasi bagi lahirnya manusia cerdas intelektual dan cerdas emosionalnya serta berakhlak mulia.

Berkat taufik dan hidayah-Nya penulisan tesis yang berjudul; “**Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian”**, dapat penulis rampungkan dengan baik. Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar *Master of Arts* dalam bidang Pendidikan Islam (PEDI), pada Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara.

Oleh karena itu, sangat pantas penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan serta bimbingan baik langsung maupun secara tidak langsung, antara lain kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana IAIN Sumatra Utara Medan Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan kuliah pada Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S2.
2. Kapak Prof. Dr. Fachruddin Azmi, MA. sebagai pembimbing I, yang dengan ikhlas memberikan bimbingan ilmiah dan mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan tanpa pamrih dalam berbagai kesempatan sehingga terwujudnya penulisan tesis ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Al Rasyidin, M.Ag sebagai pembimbing II, yang senantiasa dengan keikhlasan dan ketulusan hati memberikan perhatian, dan mengarahkan penulis yang disertai dorongan, motivasi dan bimbingan metodologi ilmiah untuk penulisan tesis ini di tengah-tengah kesibukan beliau yang sangat padat namun tetap meluangkan waktunya kepada penulis dalam bimbingan.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Abd. Mukti, MA. Sebagai ketua Prodi Pendidikan Islam Di Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, yang telah mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepada Para Dosen Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh semangat keihklasan baik di dalam maupun di luar jadwal perkuliahan serta segenap staf Administrasi beserta seluruh sivitas Akademika Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara. Berkat partisipasi mereka penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang dimuliakan Allah, Ayahanda Muhammad Daud Syamaun Ahmad dan Ibunda Habliah Muhammad Ali Ustman, yang tiada henti mendo’akan dan memberi harapan-harapan berupa motivasi semangat keberhasilan yang penuh pengorbanan dan kasih sayang tak terhingga terhadap anak-anaknya.
7. Kepada keluarga tercinta isteri, Puteri Mutiawati, anak-anak tersayang, Khazanatul Asrar, Izzati Maula, Ahmat Arsyi, sebagai motivator harapan-harapan kemuliaan disisi-Nya dan ketujuh saudara penulis, Rudhiah, Aisyah, Juariah, Nurhanifah, Jamiliah, S.Pd.I., Marhamah dan Chairul Amna, S.Pd.I.
8. Kemudian seluruh kerabat tercinta yang dengan tulus memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Para dosen Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh semangat keihklasan baik di dalam maupun di luar perkuliahan.
9. Seluruh pengurus perpustakaan di antaranya perpustakaan IAIN-SU.
10. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malikussaleh Lhokseumawe, dan seluruh Civitas akademika STAIN Malikussaleh Lhokseumawe yang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
11. Bapak Kepala Dinas Syariah Islam Kabupaten Aceh Utara serta seluruh staf yang telah banyak membantu kegiatan penelitian penulis, dari awal observasi sampai akhir pengambilan data di Dinas Syariah, untuk penyelesaian tesis ini.
12. Kepada *Abu* Mustafa Ahmad, Ketua MPU Kabupaten Aceh Utara, dan kepada seluruh nara sumber yang telah turut memberikan dukungan kepada penulis dalam memberikan informasi-informasi tentang data yang dibutuhkan untuk penulisan tesis ini.
13. Kepada semua rekan-rekan seperjuangan yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu dalam lembaran ini, baik yang ada di Pascasarjana maupun diluarnya.

Penulis mengakui tidak mampu membalas semua kebaikan yang mereka berikan. Atas semua kebaikan tersebut semoga menjadi amal sholeh di sisi Allah Swt. Semoga Allah Swt. melipatgandakan pahala atas semua kebaikan mereka.

Akhirnya kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak pada masa yang akan datang, kiranya Allah Swt. meridhai upaya penulisan ini dan memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri, bagi pengembangan pendidikan Dayah dan Balai Pengajian demi keberlangsungan dan kemajuan masyarakat dan pendidikan Islam pada masa yang akan datang.

 Medan, 22 Nopember 2011

 Penulis,

 **Hamidansyah**

 08 Pedi 1281

**TRANSLITERASI**

1. **Konsonan**

Fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Huruf Araf** | **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** |
| ﺍ | *Alif* | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ﺐ | *Ba* | b | Be |
| ﺖ | *Ta* | t | Te |
| ﺚ | *£a* | £ | es (dengan titik di atas) |
| ﺝ | *Jim* | j | Je |
| ﺡ | *Ha* | ¥ | ha (dengan titik di bawah)  |
| ﺥ | *Kha* | kh | ka dan ha  |
| ﺩ | *Dal* | d | de  |
| ﺫ | *Zal* | ż | zet (dengan titik di atas) |
| ﺮ | *Ra* | r | Er |
| ﺯ | *Zai* | z | Zet |
| ﺲ | *Sin* | s | es  |
| ﺵ | *Syin* | sy | es dan ye  |
| ﺹ | *Sad* | ¡ | es (dengan titik di bawah) |
| ﺽ | *Dad* | « | de (dengan titik di bawah) |
| ﻁ | *Ta* | ¯ | te (dengan titik di bawah) |
| ﻅ | *Za* | § | zet (dengan titik di bawah)  |
| ﻉ | *‘ain* | ̀ | koma terbalik di atas |
| ﻍ | *Gain* | g | Ge |
| ﻑ | *Fa* | f | Ef |
| ﻖ | *Qaf* | q | Qi |
| ﻚ | *Kaf* | k | Ka |
| ﻝ | *Lam* | l | El |
| ﻡ | *Mim* | m | Em |
| ﻦ | *Nun* | n | En |
| ﻮ | *Waw* | w | We |
| ﻩ | *Ha* | h | Ha |
| ﺀ | *Hamzah* | ́ | Apostrof |
| ﻱ | *Ya* | y | Ye |

1. **Vokal**

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. **Vokal Tunggal**

 Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tanda  | Nama | Gabungan huruf  | Nama |
| — | *fat¥ah* | A | A |
| — | *Kasrah* | I | I |
| — | *«amah* | U | U |

1. **Vokal Rangkap**

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tanda dan huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
| ي — | *Fat¥ah* dan *ya* | Ai | a dan i |
| و — | *Fat¥ah* dan *waw* | Au | a dan u |

Contoh:

 كتـب : *kataba*

 فـعـل : *fa’ala*

 ذكــر : *żukira*

 y*ażhabu* : يذهـب

 *Suila* :سـئـل

 *Kaifa* : كـيـف

 *Haula* :هــول

1. ***Maddah***

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
| ﺂ | *Fathah* dan *alif* atau *ya* | Ā | a dan garis di atas |
| ﻱ — | *Kasrah* dan *ya* | ³ | i dan garis di atas |
| ﻭ — | *Dammah* dan *wau* | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

*q±la* : قال

*ram±* : رمـــا

*q³la* : قــيل

*yaqūlu* : يقــــول

1. ***Ta marbū¯ah***

Transliterasi untuk ta *marbū¯ah* ada dua:

1) *ta marbū¯ah* hidup

*Ta* *marbū¯ah* yang hidup atau mendapat *¥arkat fat¥ah, kasrah* dan *«ammah*, transliterasinya /t/.

2) *ta marbū¯ah* mati

*Ta* *marbū¯ah* yang mati yang mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta* *marbū¯ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta* *marbū¯ah* itu ditransliterasikan dengan ha /h/.

Contoh:

* + *rau«ah al-a¯f±l – rau«atul a¯f±l* :روضـــة الآطـفـال
	+ *al-Mad³nah al Munawwarah* الــمـديـنة الــمـنـورة :
	+ *°al¥ah* طـلـــحة :

**e. *Syaddah (tasyd³d)***

 *Syaddah* atau *tasyd³d* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyd³d*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

* + *rabbanā* ربـــنا :
	+ *nazzala* نـــزل :
	+ *al-birr* البـــر :
	+ *al-¥ajj* الــحج :
	+ *nu’ima* نــعم :

**f. Kata Sandang**

 Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ١ل, namun dalam trasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

* + *ar-rajulu* الــرجــل :
	+ *as-sayyidatu* الــسيــدة :
	+ *asy-syamsu* الـشـمـس :
	+ *al-qalamu* الــقـلــم :
	+ *al-bad³’u* البــديع :
	+ *al-jal±lu* الــجــلال :

**g. *Hamzah***

 Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

contoh:

* + *ta’khuzūna* تاخــذون :
	+ *an-nau’* الــنوء :
	+ *syai’un* شــيىء :
	+ *inna* ان :
	+ *umirtu* امــرت :
	+ *akala* اكل :

**h. Penulisan kata**

 Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *hurf,* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

* + *Wa innall±ha lahua khair ar-r±z³qin* وان الله لــهم خــير الــرازقـــين :
	+ *Wa innall±ha lahua khairurr±ziq³n* وان الله لــهم خــير الــرازقـــين :
	+ *Fa aufū al-kaila wa al-m³z±na* فاوفـــوا الكـــيلو الــمــيزان :
	+ *Fa auful-kaila wal-m³z±na* فاوفـــوا الكـــيلو الــمــيزان :
	+ *Ibr±h³m al-Khal³l* ابــراهــيم الخــليل :
	+ *Ibr±himul-Khal³l* ابــراهــيم الخــلبل :
	+ *Bismill±hi majreh± wa murs±h±* بــسم الله مــجراها و مــرســها :
	+ *Walill±hi ‘alan-n±si hijju al-baiti* والله عــلى الــناس حــج الـــبيت :
	+ *Man ist±ta’a ilaihi sab³l±* مـــن اســتطاع الــــيه ســــبيل :
	+ *Walill±hi ‘alan-n±si hijjul-baiti* ولله عــلى الـنــاس حــج الـبيت :
	+ *Man ist±¯a’a ilaihi sab³l±* مـــن اســتطاع الــــيه ســــبيل :

**i. Huruf Kapital**

 Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam trasliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

* + *Wa m± Mu¥ammadun ill± rasūl*
	+ *Inna awwala baitin wudi’a linn±si lallazi bi bakkata mub±rakan*
	+ *Syahru Rama«±n al-laz³ unzila f³hi al-Qur’anu*
	+ *Syahru Rama«±nal-laz³ unzila f³hil-Qur’anu*
	+ *Wa laqad ra’±hu bil ufuq al-mub³n*
	+ *Wa laqad ra’±hu bil-ufuqil-mub³n*
	+ *Alhamdu lill±hi rabbil – ‘±lam³n*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh:

* + *Nasrun minall±hi wa fat¥un qar³b*
	+ *Lill±hi al-amru jam³’an*
	+ *Lill±hil-armu jam³’an*
	+ *Wall±hu bikulli syai’in ‘al³m*

**j. *Tajwid***

 Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu *tajwid*.

DAFTAR ISTILAH

Dayah : Dayah, nama lain dari Pesantren

Balai Pengajian : Tempat kegiatan pengajian nonformal

Rangkang : Tempat kegiatan pengajian

Gampong : Nama lain dari Desa

Nafsi-nafsi : Sendiri-sendiri

Akumulasi : Kumpulan

Lazim : Terbiasa, sering

Ilahiyah : Ketauhidan

Qanun : Peraturan (Daerah)

Yuridis : Hukum/ pandangan hukum

Struktured : Terprogram

Resiko : Akibat, dampak

Faham : mengerti

Independen : berdiri sendiri

Musykil : harus

Inplisit : tersembunyi

Menuntut : berhajat, butuh

Teungku : Guru

Abati, Abu, Abi, Waled : sebutan untuk Pimpinan guru Dayah

Agreement : kesepakatan

Takzim : memuliakan, menghormati

Takhassus : Khusus

Suluk : Pendidikan kerohanian

Siasah : politik

Sultan : Raja

Qadhi : Hakim

Salafi : Tidak berbaur, bercampur

Corong : penyangga, perantara

Kaffah : Sempurna

Mondok : tetap, tinggal di dayah

Risalah : ajaran (Islam)

Lillah : Demi Allah, hanya bergantung kepada Allah

Syafaat : Imbalan, pertolongan

Gezag : Kewibawaan

Mubazir : sis-sia, tidak bermanfaat

Taabud : penyembahan

Makrifah : pengenalan (Allah)

**DAFTAR ISI**

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**PERNYATAAN**

**PERSETUJUAN** i

**ABSTRAK** ii

**KATA PENGANTAR** v

**TRANSLITERASI** viii

**DAFTAR ISTILAH**  xv

**DAFTAR SINGKATAN** xvii

**DAFTAR ISI** xviii

**BAB I: PENDAHULUAN** 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 24

C. Perumusan Masalah 25

C. Tujuan Penelitian 25

D. Kegunaan Penelitian 26

**BAB II: DESKRIPSI TEORITIK, KERANGKA PIKIR DAN PENELITIAN TERDAHULU** 27

A. Analisis Kebijakan Pendidikan Islam 27

 1. Pengertian Analisis Kebijakan Pendidikan Islam 27

 2. Tujuan Analisis Kebijakan Pendidikan Islam 32

 3. Ruang Lingkup Analisis Kebijakan Pendidikan Islam 34

 4. Metode Analisis Kebijakan Pendidikan Islam 36

 5. Pendekatan dan Model-model Kebijakan Pendidikan Islam 37

B. Kebijakan Pemerintah tentang Pendidikan Islam 40

 1. Kebijakan Tentang Manajemen dan Kelembagaan -

 Pendidikan Islam 42

 2. Kebijakan Tentang Sumber Daya Manusia Pendidikan

 Islam 52

 3. Kebijakan Tentang Pendanaan Pendidikan Islam 55

 4. Kebijakan Tentang Sarana dan Fasilitas Pendidikan –

 Islam 55

 5. Kebijakan tentang Inovasi dan Pengembangan –

 Pendidikan Islam . 55

C. Sejarah Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian ..... 57

1. Latar Belakang dan Sejarah Kemunculan Dayah dan-

Balai Pengajian 57

 2. Tujuan Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 64

 3. Kurikulum Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 65

 4. Sistem Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 69

 5. Inovasi dan Perkembangan Pendidikan Dayah –

 dan Balai Pengajian 73

D. Kerangka Pikir Penelitian 77

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN** ................................ 80

A. Metode Penelitian 80

B. Lokasi Penelitian 81

C. Prosedur Penelitian 81

1. Prosedur Penelitian 82

2. Perekaman Data Penelitian 82

D. Subjek Penelitian 82

E. Definisi Operasional Variabel 83

F. Strategi Pengumpulan Data 84

G. Teknik Analisa Data . 85

H. Sistematika Penulisan 86

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  88

1. Temuan Umum 88

1. Pandangan Eksekutif terhadap Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 92

2. Pandangan Legislatif terhadap Pendidikan Dayah –

 dan Balai Pengajian 93

3. Pandangan Majelis Ulama Aceh Utara terhadap Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 95

4. Pandangan Pengelola Dayah dan Balai Pengajian 96

1. Temuan Khusus 97

1. Prosedur Lahirnya Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara .. 97

2. Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian. 108

3. Respons Para Pimpinan Dayah, Balai Pengajian, dan Masyarakat 114

4. Pola Pengawasan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara terhadap Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 120

C. Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Terhadap Pendidikan Dayah dan Balai Pengajian 120

 1. Kebijakan Program 121

 2. Kebijakan Pendanaan 122

 3. Kebijakan Pengawasan 124

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN** 126

A. Kesimpulan 126

B. Saran-saran 128

**DAFTAR PUSTAKA**  133

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** 136

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Daftar Wawancara

Lampiran 3 : Pedoman Daftar Wawancara

Lampiran 4 : Cacatan Lapangan Observasi (CLO)

Lampiran 5 : Cacatan Lapangan wawancara